

Lampiran 1:

TRANSKIP WAWANCARA:

Untuk Guru Sekolah Minggu:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda sebagai guru sekolah minggu bagaimana pemahaman anda tentang mendidik dalam keteladanan?	Monika Ma'dika: ya, menurut saya mendidik dalam keteladanan yaitu mengajarkan Firman Tuhan dan menjadi teladan ya kita harus menjadi rool model bagi anak-anak bukan hanya mendidik anak-anak menyampaikan firman Tuhan mengajar anak-anak untuk berbicara sopan namun harus bertindak sesuai dengan apa yang kita ajarkan misalnya mengajar anak-anak untuk berbicara lembut sedangkan kita sebagai guru berbicara dengan nada keras terhadap anak-anak, na menurut saya kita harus mendidik sesuai dengan apa yang kita juga lakukan.

		Lempan Toiboyong: ya sebagai guru sekolah minggu, saya memahami bahwa mendidik dalam keteladanan merupakan cara mendidik yang menempatkan diri sebagai contoh yang nyata kepada anak-anak. Contohnya ya keteladanan berarti kita tunjukan dengan tingka laku dan tindakan, bukan hanya kita berkata-kata namun juga harus terlihat dengan nyata. Sary: Sebagai seorang pendidik, guru menjadi sosok figur dalam pandangan anak, guru akan menjadi patokan bagi sikap anak didik. Oleh karena itu, konsep keteladanan dalam pendidikan sangat penting dan bisa berpengaruh terhadap proses pendidikan, khususnya dalam membentuk aspek moral, spiritual,
--	--	---

		dan etos sosial anak.
2.	Bagaimana peran anda sebagai guru sekolah minggu dalam mendidik anak-anak dalam keteladanan agar anak-anak berperilaku yang baik dalam berbicara?	Monika Ma'dika: ya itu, sama seperti jawaban say di nomor 1 bahwa kita harus menjadi contoh baik menerapkan dalam diri bagaimanah cara bebicara yang baik agar anak-anak juga meniru apa yang di lakukan oleh gurunya, contoh berbicara dengan sopan ya tentu pasti anak-anak akan menirunya. Lempan Toiboyong: Peran saya adalah menjadi model bagaimana berbicara yang baik dan sopan, serta mengajarkan pentingnya berbicara dengan kasih dan hormat kepada orang lain. Saya memastikan untuk menggunakan kata-kata yang membangun dan nada bicara yang lembut selama mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak.

		Selain itu, saya sering menggunakan cerita dari Alkitab yang menunjukkan teladan berbicara yang baik, seperti bagaimana Yesus berbicara dengan kelembutan dan hikmat. Melalui konsistensi dalam perkataan dan perbuatan, saya berharap anak-anak dapat melihat pentingnya karakter berbicara yang baik dan meneladaninya. Sary: Memberikan contoh dan teladan dalam bertutur kata yg baik.
3.	Apa yang anda lakukan sebagai guru sekolah minggu dalam mendidik anak ketika melihat anak berbicara dengan nada yang tinggi, berbicara kotor, dan lain sebagainya?	Monika Ma'dika: Saya sebagai GSM ketika melihat anak berbicara dengan tidak sopan (berbicara nada tinggi, berbicara kotor dll) tentu akan memberikan teguran, nasehat, memberi peringatan, dan memberi punishment. Menegur untuk mengingatkan bahwa yang dilakukan ASM itu keliru, dan harus

		di perbaiki. Menasehati untuk memberi arahan kepada anak agar dapat memperbaiki perilaku. Apa saja yang anak perlu perbaiki dan lakukan agar tidak melakukan kekeliruan yang sama. Peringatan sebagai bentuk ketegasan bahwa perbuatan ASM tidak dapat dibenarkan. Peringatan dapat diberikan dengan sikap yang lebih tegas. Punishment sebagai bentuk dan upaya untuk memberikan efek jera. Contoh sederhana dengan memberikan anak kesempatan untuk meminta maaf dan mengakui bahwa yang dilakukan itu salah. Lempan Toiboyong: Ketika saya menemui anak yang berbicara dengan nada tinggi atau menggunakan kata-kata yang tidak pantas, langkah pertama yang saya
--	--	--

		ambil adalah menegur dengan lembut tetapi tegas, memberitahu mereka bahwa perilaku tersebut tidak sesuai dengan ajaran Yesus. Saya juga mengingatkan mereka tentang pentingnya menggunakan kata-kata yang membangun dan membawa damai, seperti yang tertulis dalam Efesus 4:29. Setelah itu, saya berusaha untuk memahami alasan di balik perilaku mereka. Jika perlu, saya berbicara secara pribadi dengan anak tersebut untuk memberikan pembinaan dan dorongan agar mereka dapat memperbaiki cara berbicara mereka. Sary: Menasehati dan memberikan pengajaran bagaimana dalam bertuturkata dan berperilaku yg baik
4.	Strategi atau langka-langka apa yang anda lakukan dalam mendidik anak agar anak tidak berbicara kotor, menggunakan nada yang tinggi tidak menyela	Monika Ma'dika: Strategi yang dapat dilakukan oleh gurubagar

	pembicaraan, dan menggunakan bahasa yang baik?	anak tidak membiasakan diri untuk berbicara kotor, menggunakan nada tinggi (ngegas), tidak memotong pembicaraan, menggunakan bahasa yang baik dan sopan adalah dengan memberikan keteladanan terlebih dahulu, melakukan semua hal yang kita harapkan akan nampak pada diri ASM. Ke dua, guru dapat menciptakan lingkungan positif bagi anak untuk dapat saling berinteraksi dengan baik, belajar bekerja sama dan bersosialisasi dengan anak yang lain. Contohnya dengan meramcangkan Sabtu Bermain bagi anak. (Dalam program ini, guru mengajak ASM untuk melakukan berbagai aktifitas yang membutuhkan kerjasama agar ASM terbiasa untuk bersosialisasi dengan teman sebaya). Ketiga guru dapat
--	---	--

		melakukan PIA (Pendalam Isi Alkitab) atau kegiatan BBA (Buka baca alkitab) kegiatan ini diharapkan mampu membantu ASM untuk mengetahui isi Alkitab mengenai perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. (Disini GSM dapat mempertegas untuk berbicara dengan sopan dll) Ke empat guru harus dapat bersikap tegas ketika mendapati ASM melakukan hal-hal keliru dengan memberikan teguran dan punishment sebagai upaya untuk memberikan efek jera. Lempan Toiboyong: strategi atau langkah yang saya lakukan adalah pertama memberikan pengajaran setiap hari minggu tentang bagaimanah berbicara yang sopan, setiap saya mengajar saya
--	--	---

		menetapkan peraturan terhadap anak-anak bahwa tidak boleh berbicara kotor dan harus berbahasa yang baik dan sopan setiap kali datang sekolah minggu, kemudian saya juga mmemberikan penghargaan terhadap anak yang disiplin saat sekolah minggu berlangsung agar anak lebih semangat lagi dalam proses perubahan, dan terakhir kita harus menyediakan lingkungan yang aman bagi anak yang jauh dari penggunaan kata-kata kasar, dan hal yang tidak sopan lainnya sehingga anak akan lebih baik. Sary: 1.Tanyakan alasan anak berbicara kasar 2.Beri tahu anak bahwa berkata kasar itu tidak baik. . 3.Bangun rasa empati anak.
--	--	--

5.	Menurut anda sebagai guru sekolah minggu bagaimanah pemahaman anda tentang membimbing menuju terang iman dalam hal membimbing anak yang sering berbicara kotor, menggunakan nada tinggi saat berbicara, tidak sopan dalam lain sebagainya?	Monika Ma'dika: Membimbing menuju terang iman, seorang GSM berperan penting untuk membimbing ASM menuju pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Kristiani seperti dapat membedakan apa yang baik dan tidak baik untuk dilakukan sebagai anak-anak Kristus. Terang Iman juga dimaksudkan agar ASM dapat membiasakan diri dan menjadi contoh bagi lingkungan sekitarnya. Lempan Toiboyong: Membimbing menuju terang iman berarti membawa anak-anak lebih dekat kepada Yesus melalui pengajaran yang penuh kasih dan keteladanan. Dalam konteks anak-anak yang memiliki kebiasaan berbicara kotor atau tidak sopan, saya melihat ini sebagai kesempatan untuk
-----------	---	---

		membantu mereka memahami kasih Tuhan dan bagaimana mencerminkan kasih itu dalam cara mereka berbicara. Saya percaya bahwa melalui pembinaan rohani yang konsisten, seperti mengajarkan Firman Tuhan dan mendoakan mereka, anak-anak dapat belajar untuk mengubah perilaku mereka dan meniru karakter Kristus.
6.	Pembimbingan seperti apa yang anda lakukan sebagai guru sekolah minggu ketika melihat anak berbicara tidak sopan ?	Monika Ma'dika: ya, Pembinaan lewat teguran, nasehat, peringatan dan punishment. Lempan Toiboyong: Saya memulai dengan memberikan koreksi yang lembut namun tegas, menjelaskan kepada mereka bahwa berbicara tidak sopan bukanlah perilaku yang menyenangkan Tuhan. Kemudian, saya memberikan contoh bagaimana cara berbicara yang lebih baik,

		dengan menunjukkan sikap sabar dan kasih. saya akan melakukan semacam pembinaan tambahan di mana saya mengajarkan pentingnya penggunaan kata-kata yang membangun dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga menggunakan ayat-ayat Alkitab yang relevan untuk mendukung pembimbingan ini agar anak yang sering berbicara kotor atau tdk sopan akan perlahan bisa memahami bahwa hal yang dilakukan itu ya salah.
7.	Adakah pendekatan yang anda lakukan terhadap anak sekolah minggu yang sering berbicara kotor, berbahasa yang tdk baik dan lain sebagainya? Dan pendekatan seperti apa?	Monika Ma'dika: Meningkatkan interaksi dengan anak agar dapat memahami karakter anak dengan baik. Ketika GSM dapat membangun hubungan dengan menjalin komunikasi yang baik, GSM dapat memahami karakter

		ASM maka GSM dapat lebih mudah untuk memilih pendekatan atau teguran seperti apa yang cocok diberikan terhadap ASM tersebut. Karena setiap ASM memiliki karakter yang berbeda-beda maka tindakan yang harus diberikan juga berbeda-beda. Lempan Toiboyong: Ya, saya biasanya menggunakan pendekatan khusus untuk memahami latar belakang dan penyebab dari perilaku mereka. Misalnya, saya mencoba berbicara secara pribadi dengan anak tersebut untuk mendengar perasaan dan masalah yang mungkin memengaruhi cara mereka berbicara. Saya juga mencoba melibatkan orang tua mereka, bekerja sama untuk menciptakan konsistensi dalam
--	--	--

		pembinaan di rumah dan di Sekolah Minggu.
8.	Dalam membimbing anak Sekolah Minggu yang sering berbicara tidak sopan, apakah Anda sebagai guru Sekolah Minggu melakukan pembinaan seperti mendoakan anak secara khusus ataupun melakukan kunjungan secara khusus terhadap anak? Dan dalam hal itu apa saja yang Anda lakukan?	Monika Ma'dika: ya, sebagai guru sekolah minggu jelas pasti kita mendoakan anak-anak kita agar memiliki perilaku yang baik tentunya, dan tentang perkunjungan mungkin lebih pada saat melaksanakan ibadah ceria di rumah anak baru disitulah kita melakukan pembinaan lagi terhadap anak. Lempan Tiboyong: Ya, saya sering mendoakan anak-anak secara khusus, terutama yang menunjukkan kebutuhan akan perhatian lebih. Dalam beberapa kasus, saya juga melakukan kunjungan untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan anak dan keluarganya. Selama

		perkunjungan, saya berbicara dengan orang tua mereka tentang pentingnya memberikan contoh yang baik di rumah dan menawarkan dukungan praktis. Saya juga memberikan penguatan kepada anak melalui cerita-cerita tentang kasih dan pengampunan Tuhan, sehingga mereka merasa diterima dan didorong untuk berubah.
9.	Dalam kegiatan sekolah minggu apa anak sering menggunakan nada tinggi ketika anak berbicara?	Monika Ma'dika: ya melihat anak-anak saat berbicara apalagi dalam lingkup anak sekolah Minggu ya bisa di kata anak masih sering menggunakan nada tinggi namun itu tidak semua ada beberapa memang anak yang sering menggunakan nada tinggi hal tersebut tidak dapat kita pungkiri Lempan Toiboyong: ya dalam

		pengamatan saya sudah ada anak-anak yang ketika berbicara menggunakan nada bahasa yang lembut namun masih ada juga anak-anak yang seringkali kasar atau menggunakan nada tinggi.
10	Bagaimanah anak menunjukkan sikap hormat dan tidak menggunakan kata-kata yang tidak pantas?	Monika Ma'dika: ya mengenai sopan santun anak dalam berbicarabelum bisa dikatakan baik karena masih ada anak yang spontan mengeluarkan kata-kata yang kurang baik. Lempan Toiboyong: ya sama seperti jawaban sebelumnya tidak semua anak menunjukkan sikap hormat dan sopan masih ada juga anak yang bisa di bilang bandel
11	Bagaimana anda menilai kebiasaan anak-anak dalam hal menunggu giliran berbicara?	Monika Ma'dika: untuk melihat kebiasaan anak untuk menunggu giliran dalam kegiatan sekolah

		minggu, ada anak yang sudah memiliki perkembangan dengan sabar dalam menunggu giliran namun masih ada juga anak yang bisa di kata belumpada tingkat kesabarannya. Lempan Toiboyong: melihat anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran saya biasanya menyampaikan kepada anak-anak untuk bisa saling menghargai satu sama lain dan tidak memotong pembicaraan orang.
12	Bagaimanah anda meihat anak dalam menggunakan bahasa yang baik?	Monika Ma'dika:melihat anak-anak selama ini penggunaan bahasa yang baik itu bisa di bilang baik namun juga masih ada anak yang perlu kita bimbing lagi untuk semakin baik dalam bertutur kata Lempan Toiboyong: ya yang saya lihat selama ini anak cukup baik

		dalam menggunakan bahasa yang baik namun masih ada juga anak yang belum pada titik itu.
--	--	---

Wawancara anak sekolah minggu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu pelajari tentang cara menjadi anak yang baik di sekolah minggu?	Juan: tidak boleh berbicara kotor, harus sopan, mendengarkan firman Tuhan dan tidak boleh membantah Leris: saya belajar untuk mengikuti ajaran Tuhan, bersikap sopan, jujur dan membantu sesama.
2.	Bagaimanah cara guru membantu kamu berperilaku dengan baik?	Juan: guru memberikan nasihat untuk bersiap baik dan sopan. Leris: guru menasehati saya saat salah, dan mengajari saya untuk bersikap ramah dan sopan
3.	Bagaimanah guru membimbing kamu saat melakukan kesalahan?	Juan: menegur saya saat salah melakukan kesalahan Leris: guru sering mengatakan bahwa kita harus bersikap baik

		sesuai ajaran Tuhan
4.	Bagaimana guru kamu mengajarkan untuk berbicara dengan nada yang lembut?	Juan: guru sering menegur dan mengatakan untuk berbicara dengan baik Leris: guru biasanya mengajarkan saya untuk berbicara pelan dan tenang
5.	Bahagaimana guru mengajarkan untuk tidak berbicara kasar dan kotor?	Juan:guru selalu mengingatkan supaya saya tidak berbicara kotor kepada teman dan orng tua Leris: guru sering mengajarkan saya untuk selalu sopan dalam berbicara
6.	Bagaimanah guru mengajarkan kamu untuk tenang dalam menunggu liliran bebicara?	Juan: guru mengajarkan untuk menghargai orang dan tidak memotong pembicaraan orang Leris: guru mengatakan untuk menjadi anak yang baik kita harus sopan dan tidak memotong pembicaraan orang lain.
7.	Apakah kamu sudah terbiasa berbicara dengan bahasa yang	Juan: sedikit, guru selalu mengatakan tidak boleh kasar dalam bebicara dan

	baik? Bahagaimanah guru mengajar untuk menggunakan bahasa yang baik?	menggunkan bahsa indonesia yang baik. Leris: iya, karena guru mengajarkan klau jadi anak yang baik harus bebicara baik dan sopan.
--	---	---

Pedoman Observasi

No.	Yang di amati	Hasil pengamatan
1.	Guru mendidik dengan baik dan menjadi teladan	guru telah mendidik anak dengan baik mengajarkan anak tentang bagaimana berbicara dengan sopan dan baik namun belum memberikan teladan yang baik terkhusus dalam memberikan contoh terhadap anak-anak.
2	Guru membimbing anak dengan baik.	guru Sekolah Minggu sudah membimbing anak namun ketika guru menegur anak-anak yang salah guru belum memberikan contoh yang baik karena guru masih sering menggunakan nada tinggi saat menegur anak.
3.	Anak berbicara tidak lantang atau keras	5 dari 11 anak masih sering menggunakan nada tinggi
4.	Tidak berkata-kata kotor	7 dari 11 anak masih sering berbicara kotor

5.	Tidak menyela pembicaraan	7 dari 11 anak masih tidak saabr dalam menunggu giliran berbicara
6.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	6 dari 11 anak masih belum menggunakan bahasa baik dan benar(masih kasar dalam berbicara)

Dokumentasi



